

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan perkembangan komputer dan telekomunikasi telah mengubah cara hidup masyarakat di dunia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Keberadaan dan peranan teknologi informasi di segala sektor kehidupan tanpa sadar telah membawa dunia memasuki era baru globalisasi yang lebih cepat dari yang dibayangkan semula. Perkembangan TI tidak dapat lepas dari teknologi komputer. Hal ini ditunjukkan oleh pesatnya perkembangan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta aplikasinya dalam berbagai bidang seperti pendidikan, dunia usaha, perkantoran dan sebagainya. Salah satu perkembangan teknologi komputer adalah internet. Pengertian secara sederhana internet adalah jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh dunia.

Menurut Reska Setyawan (2009) melalui teknologi internet kita dapat memperoleh segala macam informasi dan komunikasi mulai dari informasi pendidikan, politik, ekonomi, bahan riset, iklan, gaya hidup, belanja, hiburan dan sebagainya yang menyangkut seluruh aspek kehidupan yang terjadi dan ada di seluruh belahan dunia. Sehingga internet disebut juga sebagai perpustakaan besar karena di dalamnya terdapat berbagai informasi atau data. Karena begitu banyak manfaat internet bagi kehidupan khususnya dalam memberikan informasi, maka dunia terasa tanpa batas ruang dan waktu karena segala bentuk

informasi semakin terbuka lebar. Namun saat sekarang ini internet tidak hanya digunakan sebagai alat pencari informasi tetapi menjadi media yang ekstra lengkap sebagai sarana berbisnis. Saat ini penggunaan internet di Indonesia mengalami perkembangan pesat terutama di kalangan dunia bisnis maupun pendidikan.

Di dunia pendidikan perkembangan teknologi memberikan manfaat yang sangat besar karena dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Selain bisa dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar oleh para tenaga pendidik maupun mahasiswa, internet sering kali dimanfaatkan sebagai bahan referensi mereka. Menurut Reska Setyawan (2009) kalangan akademik yang mempunyai kemampuan menggunakan internet dan memahami cara kerjanya akan sangat terbantu kinerjanya. Tetapi permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan saat ini adalah kekurangan referensi dan informasi akibat terbatasnya jumlah sarana belajar. Ketersediaan buku-buku di perpustakaan terutama pada lembaga pendidikan swasta masih sangat minim dan cukup memprihatinkan sehingga sangat jauh dari harapan jika yang menjadi tujuan perguruan tinggi tersebut adalah melahirkan sarjana-sarjana yang berkualitas. Hal ini hanya dapat diatasi dengan adanya internet yang bisa diakses oleh akademisi perguruan tinggi. Menurut Reska Setyawan (2009) untuk membangun sumber daya manusia yang berkompeten, di dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi atau dengan kata lain harus *meng-up date* segala informasi yang ada. Sehingga perguruan tinggi tersebut akan mampu

menghasilkan para lulusan yang memiliki kompetensi yang baik dan mampu bersaing dengan kebutuhan pasar atau dalam mencari kesempatan di dunia kerja.

Adanya fasilitas internet merupakan salah satu sarana untuk lebih mempermudah pembuatan tugas-tugas mahasiswa. Fasilitas dan fungsi dalam internet banyak diminati mahasiswa sebagai bahan referensi karena tersedianya layanan penelusuran terhadap informasi ilmiah yang terdapat pada artikel-artikel atau jurnal. Menurut Femilia Zahra (2009) masih banyak mahasiswa yang enggan untuk menggunakan internet dalam melakukan tugas mereka, ini disebabkan karena masalah kualitas informasi yang didapat melalui internet yang dianggap mungkin kurang relevan dengan informasi yang dibutuhkan. Mahasiswa harus bisa membedakan mana informasi yang dapat dipercaya dan mana yang tidak.

Selain kualitas informasi yang diperlukan oleh mahasiswa dalam penggunaan internet, kemampuan individual juga berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam penggunaan internet. Kemampuan individual setiap mahasiswa yang berbeda-beda akan menyebabkan cara mereka mengoperasikan internet untuk mendapat informasi yang dibutuhkan juga berbeda-beda. Oleh karena itu ada beberapa mahasiswa dengan kemampuannya dalam menggunakan internet di atas rata-rata akan lebih tahu bagaimana memanfaatkan sarana internet untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya dan tentu saja lebih memiliki niat untuk menggunakan internet. Sedangkan untuk mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan dalam menggunakan internet

cenderung memiliki niat yang lebih kecil untuk menggunakan internet karena internet dianggap terlalu rumit dan memerlukan usaha yang lebih keras.

Menurut Femilia Zahra (2009) masalah lain yang mempengaruhi penggunaan internet di kalangan mahasiswa adalah norma subyektif atau faktor sosial, yang dalam hal ini berperan sebagai pendorong atau motivator mahasiswa dalam penggunaan internet. Mahasiswa akan memiliki niat untuk menggunakan internet jika dia merasa bahwa orang terdekatnya akan menganggap bahwa dia akan lebih berkinerja jika menggunakan internet. Dan faktor ini bisa berasal dari orang terdekat seperti: teman, saran dosen, maupun rekan kerja.

Penelitian ini menguji ulang penelitian yang dilakukan Femilia Zahra (2009) yang melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai bahan referensi/pustaka. Karena penelitian sebelumnya hanya berpusat pada satu universitas maka disini peneliti akan menambah sampel, sehingga penelitian tidak hanya pada satu universitas saja tetapi kepada beberapa perguruan tinggi yang ada di kota Madiun. Dengan adanya variasi dari beberapa perguruan tinggi diharapkan akan mendapatkan hasil yang lebih baik mengenai kualitas informasi, kemampuan individual, serta norma subyektif yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi/pustaka. Pada penelitian ini peneliti tidak menguji pengaruh kemudahan penggunaan persepsian terhadap kegunaan persepsian, seperti yang telah dilakukan Femilia Zahra (2009) pada hipotesis ke lima. Dengan demikian peneliti mengambil judul ” **Pengaruh**

**Kualitas Informasi, Kemampuan Individual dan Norma Subyektif terhadap Niat Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Pustaka dengan Kegunaan Persepsian dan Kemudahan Penggunaan Persepsian sebagai Variabel Intervening” Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Madiun**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa akuntansi untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka melalui kegunaan persepsian sebagai variabel intervening?
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa akuntansi untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka melalui kemudahan penggunaan persepsian sebagai variabel intervening?
3. Apakah kemampuan individual yang terdiri dari *computer self efficacy* dan *knowledge of search domain* berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa akuntansi untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka melalui kemudahan penggunaan persepsian sebagai variabel intervening?
4. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa akuntansi untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka melalui kegunaan persepsian sebagai variabel intervening.
2. Untuk membuktikan secara empiris bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka melalui kemudahan penggunaan persepsian sebagai variabel intervening.
3. Untuk membuktikan secara empiris bahwa kemampuan individual yang terdiri dari *computer self efficacy* dan *knowledge of search domain* berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka melalui kemudahan penggunaan persepsian sebagai variabel intervening.
4. Untuk membuktikan secara empiris bahwa norma subyektif berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Praktis

Mahasiswa akan lebih memahami manfaat internet sehingga dapat memaksimalkan penggunaan internet sebagai sumber pustaka.

## 2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas informasi, kemampuan individual, dan norma subyektif terhadap niat perilaku mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka sehingga dapat menambah wawasan yang lebih mendalam sebagai dasar penelitian selanjutnya.

## E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan materi skripsi, peneliti membagi skripsi menjadi lima bab sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori mengenai minat mahasiswa dalam menggunakan internet, kualitas informasi, kemampuan individual dan norma subyektif serta pengembangan hipotesis yang merupakan konsep dasar penulisan skripsi, serta kerangka konseptual atau model penelitian.

### BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk peneliti yang akan datang.